

**DAKWAH MELALUI KOMIK ISLAMI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
(Studi Pada Akun Instagram @komikanu)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DIMAS SURYA PRATAMA**  
**NIM. 3420024**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**DAKWAH MELALUI KOMIK ISLAMI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
(Studi Pada Akun Instagram @komikanu)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DIMAS SURYA PRATAMA**  
**NIM. 3420024**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dimas Surya Pratama  
NIM : 3420024  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “Dakwah Melalui Komik Islami di Media Sosial Instagram (Studi Pada Akun Instagram @komikanu)” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



**Dimas Surya Pratama**

**NIM. 3420024**

## NOTA PEMBIMBING

**Qomariyah, M.S.I.**

**Jalan Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan, Semarang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Dimas Surya Pratama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dimas Surya Pratama


NIM : 3420024

Judul : **DAKWAH MELALUI KOMIK ISLAMI DI MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM (Studi Pada Akun Instagram @komikanu)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Oktober 2024  
Pembimbing,



**Qomariyah, M.S.I.**  
**NIP. 19840723 201903 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DIMAS SURYA PRATAMA**  
NIM : **3420024**  
Judul Skripsi : **DAKWAH MELALUI KOMIK ISLAMI DI MEDIA  
SOSIAL INSTAGRAM (Studi Pada Akun Instagram  
@komikanu)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Vyki Mazaya, M.S.I**  
NIP. 199001312018012002

Penguji II


  
**Wiravudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbanā*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

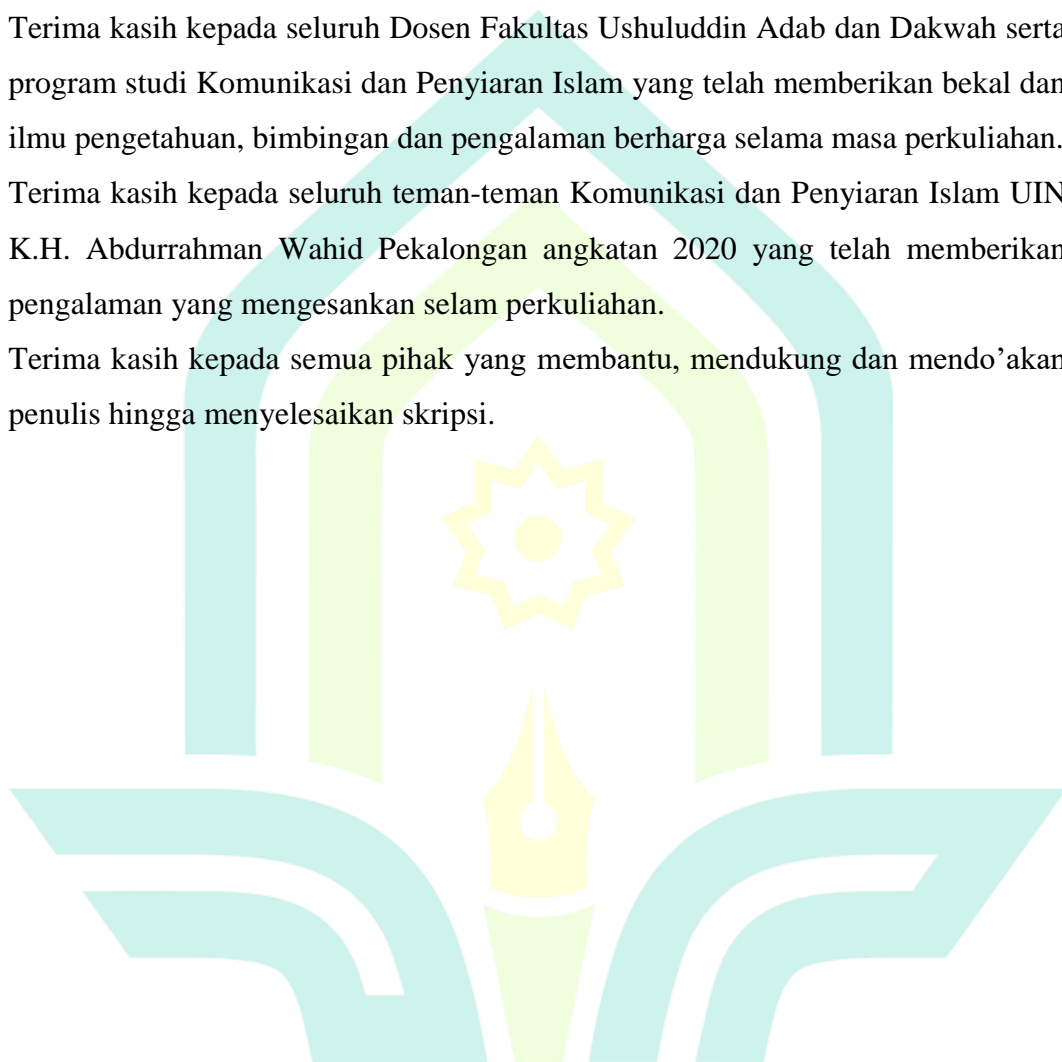
أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat dan Salam tidak lupa senantiasa kita berikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini, kepada keluarga, para sahabat dan juga semua orang yang mencintai-Nya. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis memberikan persembahan cinta dan ucapan terima kasih kepada :

1. Almarhum mamah saya Faizah Gayawati yang telah berpulang, terima kasih atas doa dan cinta yang tiada henti. Semoga setiap langkah kebaikan ini mengiringi langkahmu di sisi-Nya. Aku mengenang dan mencintaimu, Mamah.
2. Terima kasih untuk diri saya sendiri, yang sudah berjuang melewati segala rintangan dan cobaan untuk menyelesaikan tugas ini dengan baik. Keberhasilan ini merupakan hal yang harus saya banggakan untuk diri saya sendiri.
3. Kedua orang tua, kepada ibu saya tercinta Marinah terima kasih banyak atas segala dukungannya, doanya dan selalu ada disamping saya. Kepada Ayah saya Panca Suadi saya ucapkan terima kasih banyak atas jerih payah keringat yang diberikan untuk menafkahi keluarga hingga saya bisa berada ditahap ini dan sebuah kepercayaan akan keberhasilan anak-anaknya.
4. Terima kasih kepada Fitri Maharani atas segala dukungan, semangat dan kepercayaan selama proses pembuatan penelitian ini. Terimakasih atas motivasi dan inspirasi, serta menemani di setiap langkah ini. Semoga kebersamaan selalu menyertai kita dalam mengejar mimpi dan cita-cita.
5. Terima kasih kepada Bariyah dan Septiyan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Terima kasih kepada pembimbing skripsi Qomariyah, M.S.I dengan segala kesabarannya yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.

7. Terima kasih kepada ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Hj. Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
8. Terima kasih kepada dosen pembimbing akademik Ahmad Hidayatullah S.Sos, I., M.Sos yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
9. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.



## MOTTO

”Ego menciptakan dirimu atau menghancurkanmu sepenuhnya.”

Edison



## ABSTRAK

Pratama, Dimas Surya. 2024. **Dakwah Melalui Komik Islami Di Media Sosial Instagram (Studi Pada Akun Instagram @komikanu)**. Skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Qomariah M.S.I.

**Kata Kunci: Dakwah, Komik, Media Sosial, Instagram, Simbol, Semiotika, Charles Sanders Peirce**

Fenomena penggunaan media sosial sebagai media untuk berdakwah kini semakin marak. Salah satunya yaitu akun *Instagram @komikanu* yang menyampaikan pesan agama melalui komik islami. Mengingat popularitas media sosial di kalangan generasi muda cukup tinggi, penting bagi para pemuka agama untuk menggunakan pendekatan kreatif dalam dakwah guna menjangkau audiens yang lebih luas. Dalam penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengeksplorasi efektivitas dakwah melalui komik islami, respon audiens, serta analisis tanda dan makna yang terkandung dalam komik yang disajikan oleh akun *@komikanu*.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan memanfaatkan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang menelaah simbol-simbol dalam komik melalui konsep *representemen* (tanda), *object* (objek) dan *interpretant* (penafsiran). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna dakwah yang direpresentasikan melalui elemen visual dalam komik serta tantangan yang dihadapi didalam penyampaian pesan agama yang kreatif dan relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun *@komikanu* mampu menyampaikan pesan dakwah secara ringan dan mudah diterima melalui sebuah komik islami. Komik-komik ini mampu menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi konten yang disajikan dengan keseimbangan antara aspek hiburan dan penyampaian nilai-nilai agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran media sosial dalam penyebaran dakwa dan pentingnya pemahaman akan simbolik dalam komunikasi modern.

## KATA PENGANTAR

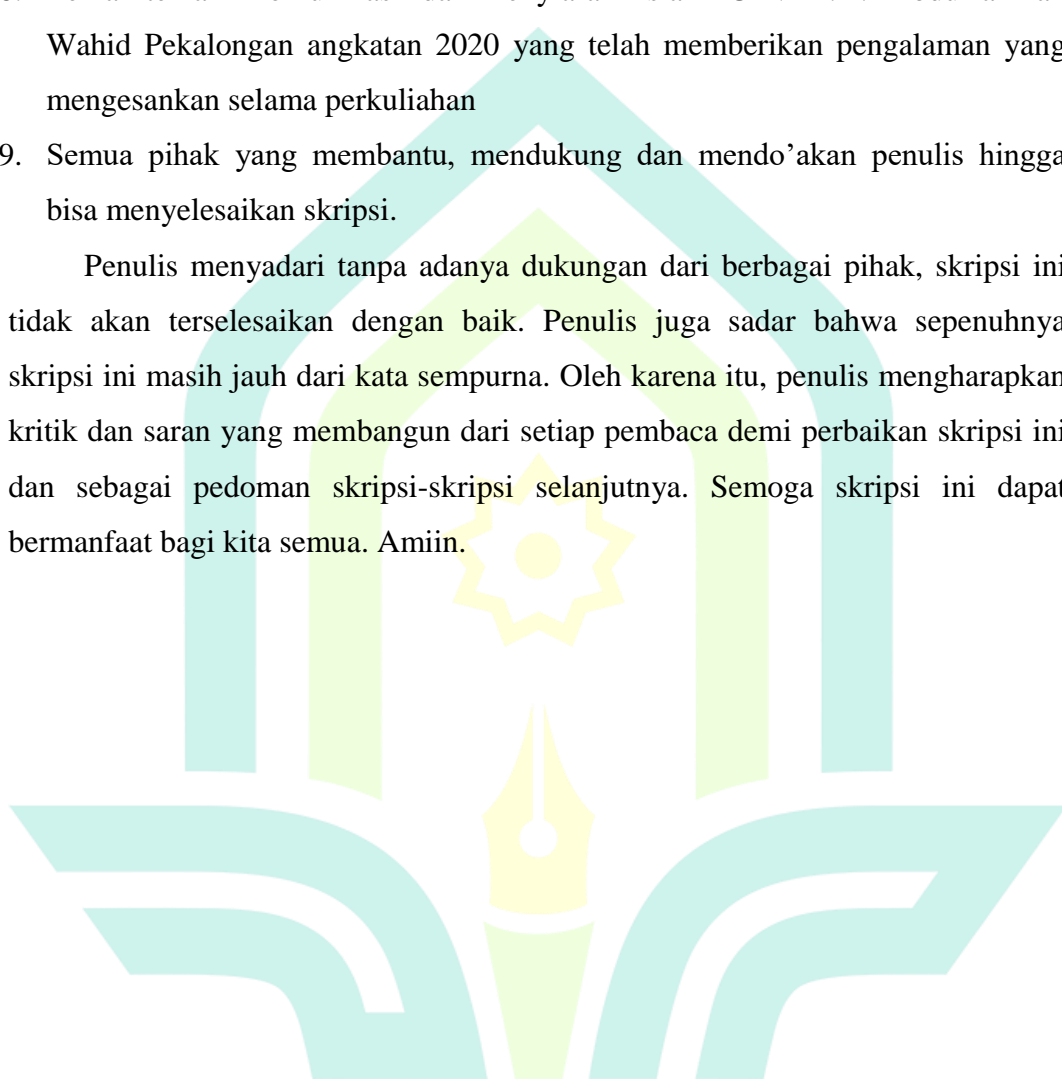
Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Dakwah Melalui Komik Islami di Media *Instagram* (Studi kasus akun *Instagram @komikanu*” dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan mengenai pemaknaan simbol yang ada dalam sebuah komik, sehingga masyarakat tidak mengalami penafsiran yang ambigu mengingat sebagian besar komik menyampaikan pesan secara tersirat. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Dakwah
3. Hj.Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi dengan segala kesabarannya telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi
5. Ahmad Hidayatullah S.Sos, I., M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini

6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi
7. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
8. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan
9. Semua pihak yang membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.





## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Berfikir .....	14
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN UMUM DAKWAH MELALUI MEDIA, INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH, KOMIK, DESAIN DAN TEORI SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE</b> .....	21
A. Dakwah Melalui Media .....	21
B. Instagram Sebagai Media Dakwah .....	29

C. Komik.....	35
D. Desain.....	40
E. Teori Semiotika Charles Sanders Pierce .....	44
<b>BAB III GAMBARAN UMUM @komikanu DAN ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SENDERS PIERCE TERHADAP SIMBOL YANG ADA PADA KOMIK YANG ADA PADA KOMIK DI AKUN INSTAGRAM @komikanu..</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum @komikanu .....	50
B. Simbol Dakwah dalam Komik (Semiotika Charles Sanders Pierce) di akun Instagram @komikanu .....	58
<b>BAB IV ANALISIS SIMBOL DAN TEKS DAKWAH YANG TERDAPAT DALAM AKUN @KOMIKANU.....</b>	<b>86</b>
A. Analisis Simbol dan Teks Dakwah Pada Akun @komikanu Menurut Teori Charles Sanders Pierce .....	86
B. Interpretasi Simbol dan Teks Dakwah yang Terdapat Dalam Akun @komikanu (Analisis berdasarkan nilai-nilai keislaman) .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan ikon, indeks dan simbol.....	48
Tabel 3. 1 Data postingan akun <i>Instagram @komikanu</i> per Januari-Maret 2024.....	59
Tabel 3. 2 Kategori konten mengacu pada aspek dakwah .....	61
Tabel 3. 3 Tabel analisis "Badal Umrah" .....	64
Tabel 3. 4 Analisis "Sedekah" .....	66
Tabel 3. 5 Analisis "Bantuin Istri" .....	69
Tabel 3. 6 Analisis Doa di tengah Godaan Bukber Siang Hari.....	71
Tabel 3. 7 Analisis "Salah Paham di Soal Ulangan" .....	73
Tabel 3. 8 Analisis "Dibentak Bapak" .....	75
Tabel 3. 9 Analisis "Tidur Setelah Subuh" .....	77
Tabel 3. 10 Analisis "Dua Tipe Manusia" .....	79
Tabel 3. 11 Analisis "Teruslah Berlari" .....	82
Tabel 3. 12 Analisis "Bertengkar Batalin Puasa?".....	84

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir .....	15
------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Tanda, Objek dan Interpretant (Triagle of meaning).....	49
Gambar 3. 1 Profil Instagram @komikanu .....	50
Gambar 3. 2 Postingan akun <i>Instagram</i> @komikanu.....	53
Gambar 3. 3 komentar di postingan @komikanu .....	54
Gambar 3. 4 Penggunaan hastag #KomikAnu .....	56
Gambar 3. 5 Keterlibatan akun @komikanu dengan <i>followers</i> .....	57
Gambar 3. 6 Komik berjudul “Badal Umrah” .....	64
Gambar 3. 7 Unggahan Komik “Sedekah” .....	66
Gambar 3. 8 Unggahan Komik berjudul “Bantuin Istri” .....	69
Gambar 3. 9 Unggahan komik “Doa di tengah Godaan Bukber Siang Hari.....	71
Gambar 3. 10 Unggahan Komik “Salah Paham di Soal Ulangan” .....	73
Gambar 3. 11 Unggahan Komik "Dibentak Bapak" .....	75
Gambar 3. 12 Unggahan Komik "Tidur Setelah Subuh" .....	77
Gambar 3. 13 Unggahan Komik “Dua Tipe Manusia” .....	79
Gambar 3. 14 Unggahan Komik " Teruslah Berlari " .....	81
Gambar 3. 15 Unggahan komik "Bertengkar Batalin Puasa?" .....	83

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan internet sebagai media dakwah merupakan sebuah inovasi sekaligus tantangan bagi *da'i* guna mengembangkan dakwahnya. *Da'i* dituntut agar bisa mengikuti perkembangan media di masa sekarang. Beragamnya pengguna media berpengaruh pula pada kualitas dakwah *da'i* agar pesan dakwahnya dapat tersampaikan kepada *mad'u* dengan jelas dan tidak menimbulkan pemaknaan yang ambigu. *Mad'u* dengan berbagaimacam latar belakang perlu dipertimbangkan agar pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* bisa diterima dengan baik. Oleh karenanya, penyesuaian media yang digunakan harus tepat untuk menjamin efektifitas pesan dakwah itu sendiri.<sup>1</sup>

Banyak media baru yang muncul seperti *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan lainnya menjadi trobosan baru bagi *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwahnya. *Instagram* adalah satu dari banyaknya *platform* digital yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan berdakwah. *Instagram* merupakan *platform* digital yang menyediakan layanan untuk berbagi foto, menerapkan filter atau efek-efek digital, mencari informasi yang aktual dan *up to date* serta berbagai layanan lainnya yang menguntungkan bagi penggunanya. Salah satu fitur yang gencar dicari para pengguna *Instagram* yaitu mengedit foto dan video, baik itu merubah bentuk, menambahkan teks dan memberikan musik. Ditambah dengan fitur terbaru

---

<sup>1</sup> Zida Zakiyatul Husna, "Perkembangan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram". *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 2 (2021), hlm. 197.

*Instagram* yaitu 'Reals' untuk membagikan dan melihat video-video unik menjadikan *platform* ini semakin diminati penggunanya.<sup>2</sup>

*Instagram* merupakan *platform* digital yang mayoritas penggunanya merupakan para generasi muda dengan rentan umur 18-24 tahun. Hasil laporan *NapoleonCat* per Januari 2024 menyatakan bahwa 89,89 juta menjadi pengguna *Instagram* di Indonesia dengan 54.9 persen penggunanya yaitu perempuan.<sup>3</sup> Selain itu, *Instagram* juga menyediakan fitur yang dapat mengunduh kembali foto dan video yang diunggah melalui aplikasi pihak ketiga atau yang biasa disebut *instasave*.

Banyaknya fitur yang ditawarkan oleh *Instagram* memicu minat masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan *platform* ini sebagai sarana mencari inspirasi, membeli dan menjual barang, membagikan pengalaman ketika bepergian, dan mengunggah foto ataupun video di akun milik pribadi. Selain fenomena tersebut, banyak juga masyarakat yang menggunakan media *Instagram* sebagai ajang atau sarana pameran dan mendapatkan pujian ataupun hal lainnya melalui foto atau video yang mereka bagikan di *Instagram*. Banyak pula kasus-kasus kekerasan verbal dan ujaran kebencian yang menyinggung soal SARA berkebaruan di *platform* ini. Hal tersebut menjadikan masyarakat

---

<sup>2</sup> Effendi, F. P. and Dewi, D. A, "Generasi Milenial Berpancasila di Media Sosial". *Journal Civics and Social Studies* 5, no. 1 (2021), hlm. 116-124.

<sup>3</sup> Tim NapoleonCat. (2024). "Instagram Users in Indonesia 2024". Diakses pada tanggal 23 Juli 2024 pukul 20.00 WIB <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2024/01/>



hanya mendapatkan kemadharatan dibandingkan kemaslahatan jika tika memanfaatkan *platform* ini dengan benar.<sup>4</sup>

Menyikapi fenomena yang kompleks tersebut, *da'i* harus benar-benar bisa memanfaatkan media sosial khususnya media *Instagram* sehingga dapat menjadi peluang untuk melakukan kegiatan dakwah. Adakalanya para *da'i* menyebarkan pesan dakwah yang berbeda dengan dikemas semenarik mungkin agar *mad'u* bisa menyukai konten yang disampaikan sehingga dakwah yang dilakukannya memiliki banyak peminat. Perkembangan konten ini juga merupakan satu dari sekian dampak yang ditimbulkan dari perkembangan zaman itu sendiri. Berbagaimacam kreasi masyarakat dapat dengan mudah diunggah dimedia sesial seperti musik, tulisan, film dan gambar. Komik adalah inovasi karya bergambar yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan melalui gambar. Menggunakan komik sebagai media dakwah merupakan inovasi kreatif yang efektif dan mudah diterima. Hal ini dikarenakan komik memuat kumpulan gambar yang disatukan sehingga menciptakan sebuah cerita.<sup>5</sup>

Akun Instagram *@komikanu* adalah salah satu akun *Instagram* yang menyajikan konten-konten Islami. Berbeda dengan akun yang lain, dalam akun *@komikanu* ini menggunakan desain visual yang menarik. Akun ini menggunakan konten berbentuk komik dengan gambar yang unik dan gaya bahasa yang kekinian sehingga postingannya mudah dan enak dipahami.

---

<sup>4</sup> Sulaksono H, dkk. "Analisis Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Konten Akun Instagram *@OMK Indonesia*". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 13, No. 01 (2023), hlm. 63-65.

<sup>5</sup> Hidayat T, "Strategi Dakwah melalui Komik di Era Digital". *Jurnal Manajemen Dakwah* 5, No. 01 (2024), hlm. 238

Selain itu, karena inovasi tersebut menjadikan akun ini banyak diminati pengguna *Instagram* khususnya para generasi muda.

Dalam postingan yang ada di akun *@komikanu*, terdapat nilai-nilai keislaman yang dapat dipelajari audien dengan bersumberkan pada alqur'an dan hadist. Pesan dakwah dikemas semenarik mungkin dan mudah untuk disimak agar tidak mudah bosan ketika dibaca. Banyak ajakan-ajakan yang mencegah kemungkaran dalam postingannya sehingga bisa dijadikan ajaran positif yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. Segmenasi akun *@komikanu* merupakan kalangan remaja dan anak muda sehingga akun tersebut memanfaatkan visual dan bahasa yang menarik dan kekinian agar dakwah sampai kepada *mad'u*.

Kekuatan dari komik bersumber pada penggambaran pesan yang ada dalam setiap elemen yang ada, baik itu berbentuk elemen ataupun tulisan. Pesan yang terkandung juga biasanya tidak dijabarkan secara gamblang atau tersirat, penuh makna dan retorika. Untuk bisa memahami konteks dari komik itu sendiri pengguna harus benar-benar cermat dalam mengamatinya sehingga tidak timbul makna yang ambigu. Hal tersebut membuat pembaca harus aktif dalam proses intepretasinya, di mana mereka harus menafsirkan makna yang terkandung didalam setiap elemen gambar dan teks.<sup>6</sup>

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan teori Semiotika milik Charles Sanders Peirce untuk mengetahui makna dari pesan yang terkandung dalam postingan milik *@komikanu*. Penggunaan teori semiotika Charles

---

<sup>6</sup> Alex Sobur, "Semiotika Komunikasi" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

Sanders Peirce dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya untuk menganalisis serta memahami pesan yang tersembunyi dan tidak disampaikan secara langsung. Dengan pendekatan tersebut, memungkinkan pembaca agar lebih bisa memahami elemen-elemen komik yang mungkin tampak sederhana tetapi memiliki makna yang mendalam dan membantu menghindari kesalahpahaman akan pemaknaan ambigu.<sup>7</sup>

Teori semiotika Charles Sanders Peirce memungkinkan analisis yang sistematis terhadap cara komik dalam menyampaikan pesan melalui teks dan gambar sehingga sesuai untuk memahami konten-konten milik akun *Instagram* seperti @komikanu yang banyak menggunakan simbolisme dalam penyampaian pesan. Diharapkan dengan diterapkannya teori tersebut, pembaca bisa memahami isi dakwah yang terkandung mengingat komik cenderung menggunakan pesan yang bersifat tersirat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu; Bagaimana pemaknaan simbol dakwah yang terdapat pada komik di akun *Instagram* @komikanu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari makna dari simbol-simbol dakwah yang terdapat pada komik di akun *Instagram* @komikanu.

---

<sup>7</sup> Benny H. Hoed, "Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya" (Jakarta: Kompas, 2011), hlm. 34-35.

#### D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentunya memiliki manfaat-manfaat yang diperoleh. Adapun manfaat penulisan dari pembuatan skripsi ini yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Sarana evaluasi bagi para pemilik akun yang membahas konten serupa untuk mengembangkan kontennya yang akan disajikan ke audien.
- b. Sumber dan bahan masukan bagi para penulis lain untuk ikut meneliti dan menggali konsep dakwah dengan memanfaatkan media sosial khususnya media *Instagram*.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu:

###### a. Bagi penulis

Dapat mengembangkan pengalaman dan wawasan pengetahuan secara langsung tentang konsep dakwah yang dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media sosial *Instagram*.

###### b. Bagi masyarakat

Masyarakat disini merupakan orang-orang pengguna media sosial *Instagram*. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat bisa lebih memilah mana konten yang layak untuk dikonsumsi publik.

###### c. Bagi praktisi dakwah

Sebagai sumber rujukan dan referensi dalam pemanfaatan media *Instagram* untuk sarana berdakwah dengan memanfaatkan komik.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu “*da’a-yad’u-da’watan*” yang memiliki arti menyeru, mendoakan, mengajak dan memohon.<sup>8</sup> Secara terminologi, dakwah memiliki arti mengajak masyarakat baik individu ataupun kelompok untuk melakukan kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Dakwah memiliki beberapa pengertian, salah satunya untuk melakukan aktivitas guna menyampaikan ajaran-ajaran islam, menyuruh melakukan kebaikan dan meninggalkan segala hal yang dibenci tuhan (kemungkaran) serta memberi kabar gembira dan peringatan kepada suatu kaum.<sup>9</sup>

#### b. Komik

Komik atau “*komikos*” berasal dari bahasa yunani. Komik merupakan segala hal yang digambarkan akan kelucuannya serta memiliki keterkaitan dengan komedian. Komik juga dapat diartikan sebuah cerita melalui beberapa gambar yang terpisah dimana setiap karakternya berkelanjutan dengan gambar lain serta memiliki dialog disetiap gambarnya. Komik tidak hanya diartikan sebagai sesuatu hal

<sup>8</sup> Ropongi el Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah Dari Teori Ke Praktik* (malang: Madani, 2016), hlm. 6.

<sup>9</sup> Tatang Suryana, “Metodologi Dakwah” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.

yang lucu, melainkan suatu hal yang bersifat melucu, menyindir bahkan hingga mengkritik.<sup>10</sup>

Secara nyata komik yaitu bentuk komunikasi visual yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah untuk dipahami. Perpaduan antara teks dengan gambar menjadi kekuatan komik dalam menciptakan alur ceritanya. Gambar yang terdapat dalam komik menjadikan ceritanya mudah diserap serta teksnya menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pesan yang ada.<sup>11</sup>

Komik dan kartun merupakan satu kesatuan yang memiliki definisi yang sama. Dalam hal ini, kartun mempunyai dua jenis yang dibedakan sesuai kategorinya. Jenis yang pertama merupakan kartun verbal. Kartun verbal merupakan jenis kartun yang menggunakan unsur kalimat, frasa, kata dan wacana dengan dipadukan gambar jenaka yang lucu dan menarik sehingga memicu gelak tawa pembaca. Sedangkan jenis yang ke dua yaitu kartun nonverbal. Kartun nonverbal merupakan jenis kartun yang hanya memanfaatkan efek visual dari gambar yang disajikan untuk menjelaskan apa makna yang terkandung didalamnya. Bisa dikatakan jenis kartun ini hanya menyampaikan pesannya secara tersirat. Komik berfungsi sebagai berikut:<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Hidayat T, "Strategi Dakwah melalui Komik di Era Digital". *Jurnal Manajemen Dakwah* 5, No. 01 (2024), hlm. 242-244

<sup>11</sup> Marcel Bonneff, "Komik Indonesia" (Jakarta: KPG [Kepustakaan Populer Gramedia], 1998) hlm. 195

<sup>12</sup> Indria Maharsi, *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 88

- 1) Sebagai sarana komunikasi, dimana komik dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi yang akurat melalui bahasa yang telah dikenal secara luas,
- 2) Sebagai bagian dari seni, dimana komik dapat memberikan peluang besar untuk masyarakat agar bisa berkreasi baik berbentuk visual maupun verbal.

c. Instagram

*Instagram* yaitu media sosial berbasis digital yang biasanya dimanfaatkan para penggunanya dengan smartphone. Kata *Instagram* sendiri merupakan turunan dari kata “*insta*” dan “*gram*” yang berasal dari kata “*insta*” dan “*telegram*”. *Instagram* sendiri merupakan sebuah perangkat lunak yang memang dirancang khusus untuk menyajikan sebuah informasi yang aktual yang berbentuk gambar dan bisa dibagikan kepada jejaring sosial lainnya.<sup>13</sup> Pengguna *Instagram* mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Bertambahnya pengguna *Instagram* ini, disebabkan oleh keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh berbagai fitur didalamnya. Manfaat dari fitur tersebut memudahkan penggunanya dalam mengirimkan gambar. Bahkan, didalam *Instagram* ini terdapat efek yang bisa mengubah warna foto sesuai yang diinginkan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Miliza Ghazali, “Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram”, (Jakarta: Publishing House,2016), hlm. 8.

<sup>14</sup> Sherief Salbino, “Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula” , (Jakarta: Kunci Komunikasi, 2014), hal, 47.



*Instagram* merupakan *platform* jejaring sosial yang sudah populer di Indonesia. Rentan usia pengguna *Instagram* dari usia 18-24 tahun dengan 91,77 juta pengguna. Setelah *Whatsapp* dan *Youtube*, *Instagram* merupakan *platform* media sosial terpopuler nomor tiga di Indonesia. *Instagram* merupakan *platform* digital yang banyak digunakan di penjuru dunia. Hal ini disebabkan karena memungkinkan penggunanya untuk bertukar konten, mengikuti aktifitas sehari-hari selebriti, bahkan mendengarkan ceramah tanpa datang langsung ke lokasi tempat *da'i* itu berdakwah.

d. Semiotika

Semiotika adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari seputar tanda dan makna yang terkandung didalamnya, baik berbentuk visual maupun verbal. Semiotika tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menelaah bagaimana sebuah tanda dapat mencerminkan dan menggambarkan bentuk dari ideologi yang ada dalam masyarakat.<sup>15</sup> Dalam semiotika, analisis makna dapat menjadi sarana untuk membedah pemahaman dibalik simbol-simbol yang ada dalam komunikasi, termasuk bagaimana tanda itu merujuk pada objek tertentu sehingga menghasilkan pemahaman bagi pembaca.<sup>16</sup>

Semiotika dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu; semiotika murni, semiotika deskriptif, dan semiotika terapan. Semiotika murni berfokus

---

<sup>15</sup> Roland Barthes, *Mythologies* (New York: Hill and Wang, 1972), hlm. 50.

<sup>16</sup> Daniel Chandler, *Semiotics: The Basics* (London: Routledge, 2002), hlm 24.

pada aspek filosofis dan konsep dasar bahasa secara umum, seperti yang diuraikan dalam teori bahasa struktural. Semiotika deskriptif mengulas tanda atau bahasa tertentu secara rinci, sementara semiotika terapan mempelajari penerapan tanda dalam konteks-konteks spesifik, termasuk dalam bidang sosial, sastra, komunikasi, dan periklanan.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Peneliti meninjau dan mempelajari literatur yang memiliki kesamaan untuk dijadikan sumber rujukan. Dalam hal ini, penulis meninjau beberapa penelitian sebagai sumber rujukan, yakni:

- a. Skripsi milik Laeli Saputri yang berjudul “Dakwah Melalui Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Komik Dakwah di Akun *Instagram @Iqomic*)”. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai dakwah yang dilakukan oleh akun *Instagram @Iqomic* dengan memanfaatkan komik sebagai media dakwahnya. Pesatnya perkembangan zaman yang terjadi saat ini membuat orang-orang jenuh akan proses dakwah yang monoton, sehingga dakwah dengan memanfaatkan komik merupakan terobosan terbaru yang efisien untuk menyampaikan pesan dakwah. Penelitian ini memanfaatkan teori Etnografi Virtual untuk mengetahui budaya siber yang terdapat pada akun *@Iqomic*. Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwasanya dengan

---

<sup>17</sup> Sobur, A, “Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 35.

memanfaatkan komik sebagai media penyampaian pesan dakwah, dapat menarik minat masyarakat untuk mengikutinya.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian skripsi ini adalah menjadikan salah satu akun Instagram yang memanfaatkan komik sebagai objek penelitian. Perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan. Skripsi tersebut menggunakan teori Etnografi Virtual, sedangkan peneliti menggunakan teori Semiotika milik Charles Sanders Peirce.

- b. Skripsi penelitian karya Elma Muflihatul Zanah yang berjudul “Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook “Meme Dakwah Islam”)”. Skripsi ini meneliti mengenai penerapan dan pemaknaan konten meme komik dalam salah satu akun yang ada di Facebook. Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotik milik Charles Sanders Peirce untuk membedah makna pesan yang terkandung dalam konten milik komunitas Meme Dakwah Islam. Selain itu penulis juga menjabarkan makna yang terkandung dalam meme komik yang diunggah dalam akun tersebut. Hasil penelitian ini adalah penggunaan meme sebagai sarana penyaluran pesan dakwah cenderung lebih disukai oleh generasi milenial. Hal ini dikarenakan setiap meme yang dibuat hasil dari revensi peristiwa terkini dan relevan untuk dijadikan sumbernya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Laeli Saputri. "Dakwah Melalui Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Komik Dakwah Di Akun Instagram @Iqomic)", (Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022), hlm. 6-12

<sup>19</sup> Elma Muflihatul Zanah, “Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook “Meme Dakwah Islam”)”. (Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021), hlm. 34.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi ini adalah sama sama menggunakan analisis teori semiotika Charles Sanders Peirce yang mana peneliti menyelidiki lambang dan tanda yang ada di media sosial, sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari segi media yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elma menggunakan Facebook sedangkan peneliti menggunakan Instagram sebagai media dakwah.

- c. Jurnal penelitian milik Ahmad Rofi Syamsuri, Sunaryanto dan Afnan Nadjib Helmy yang berjudul “Dakwah Digital dalam Komik Line Webtoon Laa Tahzan: Don’t Be Sad dalam Perspektif Semiotika” dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan makna yang terkandung dalam komik Line Webtoon Laa Tahzan: Don’t Be Sad. Dalam penelitian tersebut, menggunakan metode Kuantitatif dengan paradikma struktural yang ber fokus pada tanda. Penelitian ini menjelaskan bahwa di era digital sekarang, manusia mendapatkan berbagai informasi. Karena itu diperlukannya konten positif agar era digital ini dapat bermanfaat. Hadirnya komik online tersebut menjadi salah satu contoh tentang pemanfaatan yang positif dari perkembangan zaman yang ada. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah makna yang terdapat dalam komik tersebut yakni perihal perbedaan pandangan umat islam seputar jumlah rokaat sholat terawih sehingga menimbulkan konflik.

Hal tersebut terjadi karena umat yang kurang akan ilmu pengetahuan.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu menggunakan komik sebagai objek penelitian. Persamaan ke dua penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan teori semiotika. Perbedaannya penulis menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders pierce sedangkan jurnal ini menggunakan semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan beberapa penelitian relavan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya penelitian terkait dakwah dimedia sosial Instagram masih relavan untuk diteliti. Beberapa penelitian tersebut, memiliki persamaan seperti yang dilakukan oleh peneliti yakni meneliti dakwah yang memanfaatkan media sosial di era sekarang. Perbedaannya dapat dilihat dari objek yang diteliti.

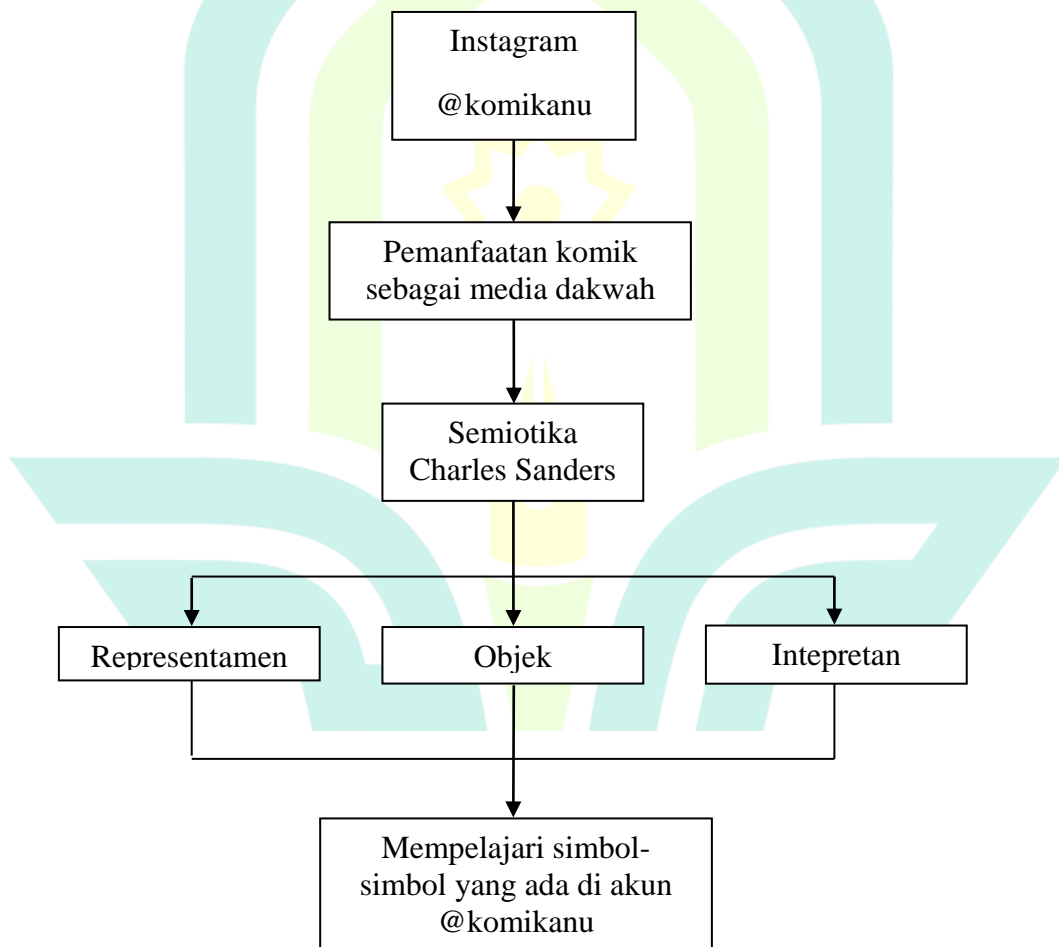
#### **F. Kerangka Berfikir**

Media dakwah digunakan sebagai sarana penunjang dalam proses terjadinya dakwah. Seiring dengan berkembangnya teknologi, bermacam media dapat dimanfaatkan oleh *da'i* sebagai sarana penunjang dakwahnya. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media *Instagram*. Media *Instagram* digunakan sebagai objek oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dan akan berfokus dalam akun *@komikanu*.

---

<sup>20</sup>Agus Triyono and Nifsya Khaira Marhuda, "Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid," *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (January 30, 2020), hlm. 50–67,

Penulis akan meneliti pola komunikasi dakwah yang dilakukan dengan memanfaatkan komik sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Setelah itu penulis melakukan analisis semiotika berdasarkan konten yang disajikan akun @komikanu. Dalam penelitian ini memanfaatkan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk membedah makna yang terkandung dalam salah satu postingan akun @komikanu dengan beracuan pada tanda, objek dan *intepretan*. Tujuannya untuk mempelajari arti dari simbol-simbol yang ada sehingga tidak menghasilkan pemaknaan yang ambigu mengingat pesan yang terkandung dalam komik bersifat tersirat.



Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penafsiran fenomena yang terjadi berdasarkan realita yang ada dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang ada. Data yang digunakan pun bersifat verbal dan teoritis.<sup>21</sup> Bukti yang dimiliki dan digunakan dalam penelitian yang menghasilkan kebenaran atau ketidakbenaran harus bersifat hipotesis, bukan diolah secara matematik. Bukti-bukti tersebut, nantinya akan diteliti secara rasional dengan menggunakan pendekatan pola pikir yang sesuai dengan logika.<sup>22</sup> Pendekatan yang penulis gunakan merupakan kualitatif deskriptif, yang mana nantinya peneliti akan menemukan permasalahan dengan mengungkap fakta yang ada sehingga hasil penelitian ini akan menghasilkan pemikiran secara rasional tentang kondisi seutuhnya dari obyek yang diteliti.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengidentifikasi bagaimana konsep dakwah yang dimiliki akun *@komikanu*. Penulis menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang mana peneliti menyelidiki lambang dan tanda yang ada di media sosial. Analisis semiotika dilakukan dengan cara mengklasifikasikan beberapa postingan yang ada di akun *Instagram @komikanu* yang sedang menjadi topik

---

<sup>21</sup>Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005), hlm. 57.

<sup>22</sup>Siti Romlah, "Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)". Pancawahana: *Jurnal Studi Islam* 16, No.1 (2021), hlm. 16-17

pembicaraan, memiliki jumlah suka paling banyak atau dianggap valid dalam kondisi saat ini disertai dengan dokumentasi.

Penelitian ini melibatkan penelitian pustaka (*library research*) dimana peneliti mengumpulkan beberapa sumber literatur yang relevan dengan tema yang dibahas. Penelitian pustaka ini berperan penting dalam memahami teori semiotika Charles Sanders Peirce yang digunakan dalam penelitian ini melalui buku, jurnal dan karya ilmiah yang serupa.<sup>23</sup> Hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai teori dan simbol yang ada pada postingan akun *Instagram @komikanu*.

## 2. Sumber Data

Penulis menggunakan dua sumber data yang dapat memperkuat penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan oleh penulis melalui pengamatan langsung dari sumber yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan melalui akun *Instagram @komikanu* yang berupa postingan berbentuk komik. Postingan tersebut diambil dari beberapa postingan selama bulan Januari-Maret 2024.

---

<sup>23</sup> Amien Zed, "Metode Penelitian Kepustakaan" (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hlm. 25



b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui luar kata atau tindakan. Sumber data sekunder yang didapat dari penelitian ini mengambil referensi dari buku-buku, jurnal, ataupun karya ilmiah, situs, internet. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang memiliki keterkaitan dengan temayang diteliti.<sup>24</sup>

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan hasil analisis secara terstruktur berupa catatan penting dengan cara pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti.<sup>25</sup> Peristiwa ini dilihat melalui postingan akun *Instagram @komikanu*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mempelajari tentang data informan dengan bentuk karya seni, tulisan ataupun gambar seseorang.<sup>26</sup> Peneliti menggunakan komik dakwah yang merupakan postingan milik akun *@komikanu* sebagai sarana pengumpulan data dokumentasi.

---

<sup>24</sup> I Jaya, Made Laut Mertha." Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata" (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 51

<sup>25</sup> Abdurrahmat Fathoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi", (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>26</sup> Abdurrahmat Fathoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi", hlm.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Teori ini berfokus pada pikiran manusia dan batas tanda, sistem tiga dimensi dan segitiga triadik dan relativitas tentang tiga tipologi (ikon, indeks dan simbol). Menurut Charles manusia dapat melakukan segala hal dengan mengandalkan bantuan dari tanda. Atas pemikiran tersebut maka ia membagi semiotika menjadi tiga komponen dasar yaitu *sign*, *object*, dan *interpretant*. Komponen-komponen tersebut diartikan sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. *Sign* atau tanda, merupakan elemen utama yang digunakan sebagai bahan analisis yang berbentuk fisik dan dapat diterima oleh indra manusia. Hal yang menjadi tanda dalam penelitian ini merupakan tanda atau simbol yang terdapat dalam postingan akun *@komikanu*.
- b. *Object*, yakni segala hal yang menjadi referensi dan pemaknaan dari sebuah tanda. Dalam penelitian ini, objek yang dimaksud merupakan postingan milik akun *@komikanu*.
- c. *Interpretant*, yakni sebuah ide, konsep atau hasil dari makna penggunaan beberapa tanda yang dirujuk pada tanda awal. Penelitian ini melakukan penafsiran atau pemaknaan tanda yang ada pada komik kedalam bentuk teks deskripsi.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif". (Bandung : Alfabeta 2009), hlm. 9.

## H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pembahasan penelitian, maka penulis akan memilah menjadi 5 bab. Berikut sistematika penulisannya:

Bab I Pendahuluan, bab ini berfokus pada penegasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan ditutup dengan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Umum, bab ini memaparkan tentang pengertian dakwah, media dakwah, komik, Instagram serta teori semiotika menurut Charles Sanders Peirce.

Bab III Gambaran umum dan deskripsi data, bab ini berisi gambaran umum dan hasil data yang penulis dapatkan dimana data tersebut merupakan simbol yang ada didalam postingan berbentuk komik milik akun Instagram *@komikanu*.

Bab IV Analisis hasil penelitian, bab ini berisi analisis semiotika Cahrls Sanders Pierce terhadap simbol yang ada didalam postingan komik pada akun instagram *@komikanu*.

Bab V: Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap apa yang telah diteliti dalam penulisan ini, serta memberikan saran yang diperlukan dari penulisan ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa akun *Instagram @komikanu* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan belaka, tetapi juga sebagai sarana dakwah yang efektif. Dengan memanfaatkan teori semiotika Charles Sanders Peirce, banyak pembelajaran yang dapat diambil dalam komik di postingan akun *@komikanu* seperti bentuk visual yang menyampaikan pesan moral dan ajaran islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami pembaca. Objek yang diangkat seperti bakti kepada orang tua dalam “Badal Umrah”, kepedulian sosial dalam “sedekah” dan kesetaraan dalam rumah tangga melalui “Bantuin Istri” merupakan tema yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Beragam pula makna yang dihasilkan oleh pembaca mencerminkan penerimaan dan refleksi yang mereka dapatkan terhadap nilai-nilai yang ada seperti pentingnya menjaga iman di bulan ramadhan dalam komik “Doa di Tengah Godaan Bukber”, serta disiplin belajar dan beribadah yang ditunjukkan dalam komik “Salah Paham di Soal Ulangan” dan “Tidur Setelah Subuh”. Pembaca juga dapat mempelajari nilai toleransi antar sesama melalui komik “Dua Tipe Manusia” dan “Bertengkar Batalin Puasa?”.

Akun *Instagram @komikanu* berhasil membuat inovasi dengan memadukan antara hiburan dan pendidikan melalui sebuah komik yang di upload. Komik-komik tersebut menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan

nilai-nilai positif di masyarakat, khususnya para generasi muda. Hal ini tidak hanya menjadikan komik sebagai penghibur belaka, namun mengajak pembaca untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, memberikan refleksi mendalam akan berbagai aspek kehidupan yang relevan dengan prinsip-prinsip Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang didapatkan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat mendorong integritasi yang bertekankan dakwah dan media sosial dalam kurikulum, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep berdakwah melalui media dalam konteks yang lebih luas.
2. Bagi Akun *@komikanu* perlu adanya peningkatan interaksi antara kreator dengan pembaca untuk menjalin kedekatan antara kedua pihak. Melakukan kolaborasi dengan kreator lain yang serupa juga diperlukan untuk meningkatkan jangkauan dan kesadaran tentang pesan dakwah yang terdapat dalam komik.
3. Bagi pembaca diharapkan menerapkan nilai-nilai moral yang disampaikan ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti melakukan tindakan baik serta kepedulian sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2007. *Cara Mudah Memahami Aqidah; Sesuai al-Quran, as-Sunnah dan Pemahaman Salafus Shalih*. (Jakarta: Pustaka At-Tazkia).
- Adi Kusrianto. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Andi.)
- Alex Sobur. 2001. Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing, (Bandung: Remaja Rosdakarya,.)
- Alex Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,.) Cet. Ke-3,
- Ambarini & Nazia Maharani Umayu, "Semiotika Teori dan Amplikasi pada Karya Sastra" (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2010), hlm. 73
- Artini Kusmiati. Dkk, *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual* (Jakarta: Djambatan, 1999), hlm. 8.
- Ayub Siregar dan Dewi Irmawati Siregar, "Analisis Evaluasi Pengembangan Media Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar". *Jurnal Sistem Informasi* 2, No. 1 (2021), hlm. 118
- Dalimunthe, Ahmad. 2023. *Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 1. (Medan), hlm. 1416-1467
- Dendi Rostandi, S dan Riduan Santoso,T. "Islamic Studies: Pemikiran dan Isu Konteporer", (Sleman: CV. Putra Surya Sentosa, 2021), hlm. 209
- Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3" (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 1029.

- Desi Anggraini. 2020. *Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @islamdakwahcom)*. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Erman Suhendri. 2020. *Analisa Deskriptif Desain dan Karakter Website Republika Online* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Pt Rineka Cipta).
- George Scheder, *Perihal Cetak Mencetak* (Jogjakarta: Konisius, 1978).
- Ghazali, Miliza. 2016. *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*. (jakarta: Publishing House).
- Hidayat T, "Strategi Dakwah melalui Komik di Era Digital". *Jurnal Manajemen Dakwah* 5, No. 01 (2024), hlm. 242-244
- Hidayat, Tatang. 2024. *Strategi Dakwah melalui Komik di Era Digital*. *Jurnal Manajemen Dakwah* 5, No. 01 (Solo: Qulubana), hlm. 242-244.
- Ishaq, Ropingi. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah Dari Teori Ke Praktik*. (Malang: Madani).
- Ivan Fadhillah. 2021. *Cyber Bullying Oleh Superter Sepakbola Di Media Sosial Instagram.(Studi Akun Instagram Tim Liga 1 Indonesia 2020)*. Skripsi. (Universitas Islam Riau).
- Kartini. Dkk, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Siwayang Journal 1, No. 3 (2022), hlm. 124-125.

- Laut Mertha. Made. dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia)
- Maharsi, I. Komik, *Dunia Kreatif Tanpa Batas*, (Yogyakarta : Kata Buku, 2011), hlm. 39.
- Mayneszha Alrendy Annikya, *Konsep Kekerasan Dalam Drama Korea My Name( Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce)*, (Universitas Islam Riau, 2022)
- Muflihatul Zanah, Elma. 2021. *Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook “Meme Dakwah Islam”)*. Skripsi. (Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Munir. Muhammad. Wahyu Ilaihi. 2009. *Menejemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana).
- Puspa Effendi. Fina. Anggraeni Dewi. 2021. *Generasi Milenial Berpancasila di Media Sosial*. *Journal Civics and Social Studies* 5, no. 1. (Garut: Institut Pendidikan indonesia), hlm.116-124.
- Rizky Hayati, Dinda. 2021. *Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis*. Skripsi. (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Rohmah, Siti. 2021. *Akhlak dalam Keluarga*. *Jurnal Ilmu Dakwah* 20, No. 2 (Bandung: Alhadhara), hlm. 29-30.
- Romlah, Siti. 2021. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)*. *Jurnal Studi Islam* 16, No.1 (Pasuruhan: Pancawahana), hlm.16-17



- Sajdah M. dkk. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam 1. No. 2. (Lampung: Ar Rusyd), hlm. 84-89.
- Salbino Sherief. 2016. *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*. (Jakarta: Kunci Komunikasi).
- Saputri, Laeli. 2022. *Dakwah Melalui Komik (Studi Etnografi Virtual Pada Komik Dakwah Di Akun Instagram @Iqomic)*. (Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). hlm. 5-7.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Sulaksono H. dkk. 2023. *Analisis Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Konten Akun Instagram @OMK Indonesia*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan 13, No. 01. (Yogyakarta).
- Triyono. Agus. Nifsya Khaira Marhuda. *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid*. Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi 4, no. 1 (Solo). hlm. 50–67.
- Yusuf Al-Qaradhawi. 2007. *Fiqih Maqashid Syariah*. (cet1; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Zakiyatul Husna, Zida. 2021. *Perkembangan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram*. Jurnal Dakwah Dan Komunikasi 5, No. 2. (Kota Surabaya: Ath Thariq). hlm. 197.

**Internet Source:**

<https://datareportal.com/social-media-users> diakses pada 1 Oktober 2024 pukul 16.33 WIB

<https://influence.co/komikanu> diakses pada 14 Oktober 2024, pukul 09.17 WIB

<https://kajiansunnahbandung.web.id/kumpulan-faidah-tentang-keutamaan-ilmu-bagian-1/> diakses pada 19 Oktober pukul 21.00 WIB

<https://kalsel.kemenag.go.id/files/file/mapenda/fbzi1412128292.pdf> diakses pada tanggal 19 Oktober 2024 pukul 20.38 WIB

<https://kids.tauhid.or.id/2019/11/hadits-pendek-1-menuntut-ilmu-itu-wajib.html> diakses pada 19 Oktober 2024 pukul 20.56 WIB

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/185> diakses 19 Oktober 2024 pukul 21.40 WIB

<https://quran.nu.or.id/al-hujurat/13> diakses 19 Oktober 2024 pukul 21.30 WIB

<https://quran.nu.or.id/ali-imran/159> diakses 19 Oktober 2024 pukul 21.40 WIB

<https://quran.nu.or.id/al-isra'/23> diakses pada 19 Oktober 2024 pukul 21.06 WIB

<https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11> diakses pada 19 Oktober 2024 pukul 20.57 WIB

<https://quran.nu.or.id/an-nahl/43> diakses 19 Oktober 2024 pukul 21.45 WIB

<https://quran.nu.or.id/an-nisa'/34> diakses pada 19 Oktober 2024 pukul 20.29

<https://quran.nu.or.id/luqman/19> diakses 19 Oktober 2024 pukul 21.08 WIB

<https://rumaysho.com/19453-doa-adalah-ibadah.html> diakses pada 19 Oktober 2024 pukul 20.50 WIB

<https://www.instagram.com/komikanu?igsh=ZGMweGtqeDZvOTh1>, diakses pada 1 Oktober 2024 pukul 16.08 WIB

[https://www.nu.or.id/nasional/cerminan-kehidupan-rumah-tangga-yang-baik-](https://www.nu.or.id/nasional/cerminan-kehidupan-rumah-tangga-yang-baik-berperilaku-terpuji-kepada-pasangan-dan-keluarganya-uJRHk)

[berperilaku-terpuji-kepada-pasangan-dan-keluarganya-uJRHk](https://www.nu.or.id/nasional/cerminan-kehidupan-rumah-tangga-yang-baik-berperilaku-terpuji-kepada-pasangan-dan-keluarganya-uJRHk) diakses

pada 19 Oktober 2024 pukul 20.32 WIB

Kementrian Keuangan Republik Indonesia, *Mengenal Revolusi Industri 5.0*,

[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html)

[artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html) diakses pada 13

Oktober 2024 pukul 16.27 WIB

Tim NapoleonCat. 2024. *Instagram Users in Indonesia 2024*. Diakses pada

tanggal 23 juli 2024 pukul 20.00 WIB

<https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2024/01/>

